

PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNP TENTANG PELAKSANAAN PLI PADA DUNIA JASA KONSTRUKSI

Faire Priandika¹, Iskandar G.Rani², Henny Yustisia³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
Email : f4i2e@yahoo.com

ABSTRACT

This study is a descriptive study that aims to describe and interpret the data obtained on an overview of the perceptions of students of Department of Civil Engineering FT-UNP on implementation experience in the world of construction services industry the period July-December, 2013. The population of this research is the students of Department of Civil Engineering who has carried out the PLI in the period July-December 2013, the total sample was taken using sampling with a sample of 69 students. The results showed perceptions of students majoring in civil engineering FT-UNP on the implementation of industry experience in the world of construction services in the following activities: observation with the degree of achievement of 68.09%, with the degree of achievement of planning activities and implementation activities 67.34% with 67.86% degree attainment. Based on the degree of achievement, can all be classified simply. Overall perception of students of Department of Civil Engineering FT-UNP on the implementation of industry experience in the construction world degrees 67.75% and include enough categories.

Keywords: *perception, PLI Implementation, World Construction Services.*

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini merupakan tantangan bagi perkembangan sumber daya manusia (SDM). Untuk itu dibutuhkan penggalian kompetensi yang dapat meningkatkan kualitas SDM, sehingga dapat mendukung pembangunan khususnya disektor industri. Dalam perkembangan

IPTEK, diharapkan dapat terjadi peningkatan kemampuan, pengusaha, dan pengembangan IPTEK guna tercapainya proses industrilisasi menuju terwujudnya bangsa Indonesia yang maju, mandiri dan sejahtera.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), maka perlu

dilakukannya Pengalaman Lapangan Industri (PLI) bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang terutama Fakultas Teknik UNP. Dimana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan industri guna menghasilkan lulusan dan tenaga kerja yang berkualitas,

Fakultas teknik terdiri dari beberapa jurusan, salah satunya Jurusan Teknik Sipil, yang memiliki beberapa program studi yaitu, Pendidikan Teknik Bangunan (S1) dan Teknik Sipil dan Bangunan (D3). Jurusan Teknik Sipil mewajibkan kepada seluruh mahasiswanya untuk mengikuti program PLI, hal ini terbukti dengan adanya matakuliah PLI yang berbobot 4 SKS pada kurikulum masing-masing program studi. Peraturan dan pelaksanaan PLI dikelola satu unit yaitu Unit Hubungan Industri (UHI) Fakultas Teknik UNP.

Menurut Unit Hubungan Industri (UHI) FT-UNP (2012:1) Pengalaman Lapangan Industri (PLI) adalah “Satu kegiatan intra kurikuler dalam kelompok matakuliah bidang studi jenjang program Strata 1 (S1), Diploma 4 (D4), Diploma (D3) pada semua Jurusan di FT-UNP”. Setelah melaksanakan PLI mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman industri yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan

pelaksanaan, untuk memproduksi serta pengujian kualitas produk. Mahasiswa dilibatkan langsung dalam berbagai kegiatan di industri selama PLI, maka mahasiswa dapat belajar menggali ilmu pengetahuan, dan keterampilan, yang diperoleh baik secara teoritis maupun praktis dan upaya industri memperkenalkan teknologi terhadap pendidikan.

Dalam pedoman PLI (2012:1) “Pencapaian tujuan PLI pada akhirnya mengacu pembentukan profesionalisme dalam bidang keteknikan/kejuruan, yang mencakup wawasan dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki seorang guru maupun teknisi”. Tujuan dari PLI atau praktek kerja di dunia usaha maupun industri berguna untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa dalam teori dan praktek serta memahami lingkungan kerja yang ada di perusahaan atau industri tempat dilaksanakannya PLI. Salah satu usaha yang dilakukan untuk mengarah pada dunia jasa konstruksi yaitu dengan mengirimkan mahasiswa yang akan melaksanakan PLI ke dunia jasa konstruksi yang relevan.

Untuk mencapai tujuan PLI mahasiswa harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh Unit Hubungan Industri (UHI) FT UNP (2012) yang mencakup yaitu, Persiapan PLI diantaranya persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa

sebelum melakukan PLI, Kegiatan pelaksanaan PLI diantaranya kegiatan yang dilakukan mahasiswa ditempat PLI dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa ditempat PLI, Kegiatan pasca PLI diantaranya melapor pada dosen pembimbing dan menyusun laporan PLI.

Dalam melaksanakan PLI perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan PLI harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, oleh FT- UNP yang diuraikan dalam pedoman PLI (2012) yaitu:

- 1) Industri/perusahaan harus mempunyai badan hukum yang sah serta bergerak dalam bidang produksi atau jasa.
- 2) Industri/perusahaan dalam melakukan kegiatan atau operasinya memerlukan tenaga kerja dan ahli di bidang teknik/kejuruan.
- 3) Industri/perusahaan (sedapat mungkin) mempunyai PUSDIKLAT atau mempunyai tenaga ahli yang bisa memberikan bimbingan kepada mahasiswa selama melaksanakan PLI.
- 4) Industri/perusahaan sedang melakukan kegiatan atau operasi yang sesuai dengan bidang studi mahasiswa pada saat pengiriman pada PLI.

Kegiatan PLI pada dasarnya, harus mengacu kepada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang studinya masing-masing. Setiap mahasiswa PLI diharapkan mempunyai inisiatif yang tinggi mengadakan pendekatan kepada pihak perusahaan atau industri, sehingga dapat terlibat langsung dalam semua atau sebagian dari kegiatan tersebut.

Dalam Pedoman PLI (2012) pelaksanaan kegiatan Pengalaman Lapangan Industri di perusahaan atau industri dibagi 3 menjadi kegiatan observasi, kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan. Dimana kegiatan observasi adalah kegiatan awal di tempat PLI yang merupakan pengenalan lingkungan baru yang harus dilakukan mahasiswa dengan cara mengamati dan mengetahui bagaimana latar belakang perusahaan/industri, manajemen perusahaan/industri, sistem penerimaan tenaga kerja, sistem mobilisasi, dimobilisasi dan pengadaan bahan, khususnya di bidang dunia jasa konstruksi. Pada kegiatan perencanaan yang dimaksud dalam kegiatan PLI ini adalah mahasiswa diharapkan dapat terlibat langsung atau mempelajari tentang kegiatan di lapangan, perhitungan jumlah kerja, menggambar tentang teknis pelaksanaan di lapangan seperti pekerjaan bekisting, perhitungan anggaran biaya produksi dan penyiapan petunjuk kerja diperusahaan.

Kegiatan Pelaksanaan dibidang dunia jasa konstruksimulai dari pekerjaan persiapan, pembersihan lapangan, penentuan titik pondasi, melaksanakan pekerjaan struktur, melaksanakan pekerjaan arsitektur, terakhir melaksanakan finishing. Diharapkan mahasiswa dapat terlibat langsung dan mempelajari seluruh kegiatan

yang ada diperusahaan tempat pelaksanaan PLI untuk mendapatkan pengalaman sebagai modal bagi mahasiswa kedepannya. Dari ketiga kegiatan pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri mahasiswa yang telah melaksanakan PLI memiliki persepsi yang berbeda-beda diantara mahasiswadalam setiap kegiatan yang telah dilaksanakan di dunia jasa konstruksi.

Persepsi merupakan pendapat atau tanggapan langsung dari seseorang. Menurut purwadarminta dalam Liza Fitriya (2007:8) definisi persepsi merupakan “tanggapan, anggapan terhadap suatu peristiwa”. Sedangkan lubis dalam sulistomo (2012:24) mengartikan persepsi sebagai “keadaan dimana seorang individu dapat menginterpretasikan sesuatu berdasarkan rangsangan yang diterima oleh stimulus setiap individu”. Dapat disimpulkan persepsi merupakan tanggapan langsung dari individu tentang suatu

kegiatan yang telah dialami dan dirasakan. Persepsi dalam hal ini adalah persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan PLI di dunia jasa konstruksi.

Rahayu (2004) mengemukakan observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dengan adanya persepsi yang berbeda-beda diantara mahasiswa FT UNP, maka diperlukannya suatu penelitian yang mengacu pada bagaimana persepsi Mahasiswa FT UNP terhadap pelaksanaan PLI di Dunia Jasa Konstruksi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif, dengan metode ini akan diperoleh data yang menggambarkan objek yang diteliti yaitu bagaimana persepsi mahasiswa jurusan FT-UNP dalam

Tabel 1: Kategori Nilai Persentase

no	Nilai Mean	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	3,41 - 4,00	86% - 100%	Sangat baik
2	2,81 - 3,40	71% - 85%	Baik
3	2,21 - 2,80	56% - 70%	Cukup
4	1,61 - 2,20	41% - 55%	Kurang
5	1,00 - 1,60	20% - 40%	Tidak baik

(Sumber : Sudjana, 2012)

Tabel2: Hasil Analisis Data Persepsi Mahasiswa Tentang Pelaksanaan PLI di Dunia Jasa Kontruksi

No	Indikator	Mean	Persentase	Keterangan
1.	Kegiatan observasi	2,72	68,06	Cukup
2.	Kegiatan perencanaan	2,69	67,34	Cukup
3.	Kegiatan pelaksanaan	2,71	67,86	Cukup
	Rata – rata	2,71	67,75	Cukup

pelaksanaan pengalaman industri terhadap dunia jasa konstruksi. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 23-28 Juni 2014. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil yang telah melaksanakan PLI pada periode Juli-Desember 2013.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh langsung dari penyebaran angket kepada mahasiswa Teknik Sipil FT-UNP yang telah melaksanakan PLI periode Juli-Desember 2013 dan data sekunder yang diperoleh dari koordinator PLI mengenai daftar nama mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang diberikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Angket ini berisi pernyataan tertulis mengenai persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil terhadap pelaksanaan PLI. Sebelum dilaksanakannya

penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument menggunakan aplikasi SPSS versi 17.0 terhadap mahasiswa Jurusan Teknik Sipil yang telah melaksanakan PLI periode Januari-Juni 2013 sebanyak 30 orang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula persentase batas interval, kemudian data diklasifikasikan dari hasil rata-rata jawaban mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap PLI. Menurut Sudjana dalam Hayatul Anas (2012:60) data dibagi menjadi lima kategori yang telah disesuaikan sebagai berikut pada tabel 1.

C. Pembahasan / Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP yang telah melaksanakan PLI pada periode Juli-Desember 2013 didapatkan hasil analisis data responden persepsi

mahasiswa Teknik Sipil FT-UNP terhadap pelaksanaan PLI berdasarkan indikator observasi, indikator perencanaan dan indikator pelaksanaan, seperti tabel 2.

Dari tabel 2 distribusi frekuensi di atas, didapatkan persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap indikator kegiatan observasi adalah sebesar 68,06% atau dapat dikategorikan cukup, kemudian untuk persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap indikator kegiatan perencanaan adalah sebesar 67,34% atau dapat dikategorikan cukup, dan untuk persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap indikator kegiatan pelaksanaan adalah sebesar 67,86% atau dapat dikategorikan cukup.

2. Pembahasan

Secara umum persepsi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terhadap pelaksanaan PLI berada dalam kategori cukup, hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarkan kepada 69 responden, rata-rata jawaban mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP berada pada 67,75%. Secara umum hasilnya cukup, yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas PLI di dunia jasa konstruksi khususnya dalam kegiatan observasi, kegiatan perencanaan, dan kegiatan pelaksanaan. Hal ini bukan saja

menjadi tanggung jawab pihak pengelola PLI dalam hal ini UHI FT-UNP, tetapi yang dibutuhkan adalah kerjasama semua komponen, baik mahasiswa, dosen pembimbing maupun dunia jasa konstruksi tempat mahasiswa melaksanakan PLI agar pelaksanaan PLI dapat berlangsung dengan baik sehingga pelaksanaan PLI tercapai dengan baik.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persepsi mahasiswa tentang kegiatan observasi yang telah dilakukan di dunia jasa konstruksi pada Periode Juli-Desember 2013 adalah cukup. Pihak jasa konstruksi kurang mengarahkan mahasiswa untuk mengenalkan latar belakang perusahaan, dan manajemen perusahaan. Mahasiswa juga kurang termotivasi untuk mendapatkan informasi tentang latar belakang perusahaan, dan manajemen perusahaan.
- b. Persepsi mahasiswa tentang kegiatan perencanaan di lapangan yang telah dilakukan di dunia jasa konstruksi pada Periode Juli-Desember 2013 adalah cukup. Dunia jasa konstruksi belum dengan baik memberikan

mahasiswa perencanaan di lapangan, baik dalam bidang jadwal di lapangan ataupun dalam perubahan rencana anggaran biaya. Mahasiswa juga kurang aktif bertanya tentang teknis perencanaan di lapangan.

- c. Persepsi mahasiswa tentang kegiatan pelaksanaan yang telah dilakukan di dunia jasa konstruksi pada Periode Juli-Desember 2013 adalah cukup. Dunia jasa konstruksi kurang membimbing mahasiswa dalam kegiatan pelaksanaan mulai dari metode pelaksanaan sampai ke pengawasan. Mahasiswa juga kurang termotivasi untuk mempelajari teknis kegiatan di lapangan.

2. Saran

- a. Kepada pihak dunia jasa konstruksi agar dapat meningkatkan pelayanannya dalam hal memberikan arahan dan bimbingan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan obsevasi, kegiatan perencanaan, dan kegiatan pelaksanaan.
- b. Kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PLI untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan PLI.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs.

Iskandar G. Rani, M.Pd dan Heni Yustisia, ST, MT sebagai Pembimbing II.

Daftar Pustaka

- Hayatul, Anas. 2012. *Persepsi Siswa SMKN 2 Sawahlunto Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (Pplk) Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP*. Padang: UNP
- Liza, Fitriya. 2007. *Analisis Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar di Smk N 5 Padang*. Padang: UNP
- Rahayu. (2004). Pengertian [Observasi](http://mastarmudi.blogspot.com/2010/07/pengertian-observasi.html), dari <http://mastarmudi.blogspot.com/2010/07/pengertian-observasi.html>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2014 pukul 23.00 WIB.
- Sulistomo. 2012. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan UGM)*. Semarang: UNDIP
- Unit Hubungan Industri FT-UNP. 2012. *Buku Pedoman PLI Mahasiswa FT UNP*. Padang: FT UNP

